

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran pada bab 4 dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan secara umum pola komunikasi guru dengan murid dalam proses belajar mengajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar yaitu sebagai berikut :

1. Komunikasi interpersonal yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung secara tatapmuka dan menggunakan media seperti video edukasi dan terdapat 3 pola komunikasi yang terjadi dalam proses pembelajaran, yaitu pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah dan pola komunikasi multi arah. Dari ketiga pola tersebut, terdapat pola komunikasi yang dominan dalam penggunaannya untuk proses belajar mengajar guru, yaitu pola komunikasi dua arah, metode ini menjadi salah satu penentu dalam proses pembelajaran menjadi aktif dan terjadi timbal balik. Guru dan murid menjadi saling bertanya dan bertukar pendapat terhadap materi yang sedang berlangsung, sehingga penentuan murid untuk menjadi lebih berprestasi terlihat dari sifat dan keaktifan mereka terlihat oleh guru, dan hal itulah yang menjadi tolak ukur guru dalam menentukan siapa yang menurutnya berkembang dalam upaya peningkatan prestasi belajar. Pada pola ini umpan balik menjadi titik penentuan dalam proses pembelajaran, seperti yang diajarkan dari kurikulum merdeka.
2. Hambatan komunikasi interpersonal yang terjadi dalam proses belajar mengajar yaitu hambatan fisik, psikologis dan semantik. Dimana hambatan ini ada dikarenakan gangguan yang terjadi dari luar kelas 1 ini. Biasanya ada acara yang berlangsung bersama-sama dengan adanya proses belajar mengajar seperti ada acara SMPIT dan karena itu murid yang didalam kelas menjadi tidak konsentrasi dan fokus pada pembelajaran menjadi hilang dan buyar sehingga guru perlu menangani ini dengan bantuan guru pendamping untuk menetralkan gangguan fisik tersebut dan hambatan psikologis terjadi

karena adanya murid yang mengalami gangguan dari diri sendiri seperti menangis, marah-marah dan hiperaktif lalu yang terakhir hambatan semantic yaitu penggunaan bahasa oleh guru yang kurang tepat dalam berkomunikasi oleh murid yang notabene masih belum memahami bahasa guru tersebut.

## **5.2 Saran**

Dalam sebuah penelitian, peneliti memiliki masukan kepada pihak-pihak terkait yang menyangkut dengan penelitian ini. Saran atau masukan yang diberikan peneliti diperoleh dari data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang diambil saat dilakukannya metode pengumpulan data di SDIT Gema Nurani didalam Kelas 1. Maka saran yang akan diberikan sebagai berikut.

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat menjadi bahan pembantu untuk penelitian pola komunikasi interpersonal guru kepada murid dalam upaya peningkatan prestasi belajar ini dapat dijadikan referensi maupun sebagai bahan perbandingan serta nantinya mendapatkan konsep yang terbaru dan penelitian menjadi lebih menarik serta kreatif.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Penggunaan pola komunikasi dan metode yang tepat untuk upaya peningkatan prestasi belajar baiknya diperhatikan efektifitasnya dan efisien dalam program yang telah dibentuk oleh para guru dan beberapa saran atas dasar observasi saya dalam pengumpulan data yang menyangkut proses komunikasi interpersonal, seperti komunikasi yang dilakukan ke murid kelas 1 sd lebih diperhalus dan diperhatikan penggunaan nada bicara agar komunikasi yang terjadi mendapatkan respon yang positif dari murid.